



KONSISTEN BERINOVASI, ZANANA CHIPS MENANGKAN 500 JUTA DARI DIPLOMAT SUCCESS CHALLENGE 2016

Pemenang Wismilak DSC 2016 baru saja diumumkan. Kompetisi wirausaha yang dipelopori oleh Wismilak dan memasuki tahun ke 7 ini telah memilih **Gazan Azka Ghafara** sebagai juara. Pria kelahiran Bandung 27 Juli 1995 ini berhasil menyisihkan 10 peserta atau *challenger* lain yang masuk babak final. “Gazan terpilih karena leadershipnya yang menonjol, ia berani mengambil keputusan. Kami lihat ia berpotensi menjadi *entrepreneur* tangguh,” demikian Surjanto Yasaputera, Ketua Dewan Komisioner DSC 2016 yang akrab dipanggil Pak Sur. Sebagai pemenang utama, Gazan memperoleh hadiah hibah modal 500 juta rupiah dari total hibah yang besarnya mencapai 2 milyar rupiah. Selain itu, semua pemenang juga mendapat bimbingan usaha dari tim Wismilak DSC.

Babak akhir seleksi dilakukan dalam bentuk kompetisi di tiga kota Surabaya, Yogyakarta dan Bandung. Para *challenger* yang dijadikan dua kelompok, dihadapkan pada tantangan usaha nyata yang berbeda di tiap kota. Sesi terakhir di Bandung misalnya, mereka harus menjadi *event organizer* yang bertugas mendatangkan *live music* di sebuah kafe. Setiap tim dituntut memberikan strategi terbaik agar pertunjukannya ramai dikunjungi orang. Kompetisi babak akhir yang berpindah-pindah di tiga kota ini sempat disiarkan di TV One setiap minggu, dari awal bulan Oktober sampai pertengahan Nopember 2016 kemarin.

Pada tahap awal kompetisi wirausaha bergengsi ini, Gazan lolos membawa **Zanana Chips**, merek kripik pisang yang diproduksinya. Selain Gazan, 5 finalis lain juga mendapatkan modal usaha. Mereka ini terdiri dari 2 orang *grand finalist* dan 3 orang *runner up*. Sebagai *grand finalist* antara lain Gisela Eugenia dengan usaha jasa aplikasi untuk menemukan pengajar bimbel dan I Wayan Lovayana, yang merencanakan workshop pembuatan benda seni untuk menyerap tenaga kerja di Bali. Sedangkan di posisi *runner up*, ada Kristantya Nugraha yang memproduksi bass gitar, Stephanie Patricia yang membuat aplikasi medi-call, serta Heru Anwari yang membuat sepeda BMX inovatif.

DSC juga masih memberikan 5 penghargaan dalam kategori *social impact* dan 5 penghargaan untuk *business potential*. “Tahun ini kompetisi DSC menjangkau beragam kategori usaha, antara lain industri kreatif, agrikultur, teknologi, energi, meski yang paling banyak masih di bidang perdagangan, jasa dan kuliner,” demikian keterangan Pak Sur. Menurut ketua dewan juri ini semua finalis tampil istimewa, namun proposal bisnis milik Gazan mampu mencuri perhatian. Zanana Chips dinilai sangat memahami target pasarnya, karena terus berinovasi mengembangkan mekanisme promosi secara kekinian.

Menurut Pak Sur, Gazan mampu melihat dan menangani tantangan yang berbeda pada tiap tahapan usahanya. “Saat baru memulai, ia tahu bagaimana caranya *survive*. Setelah mendapatkan *profit*, ia lalu berusaha mengefisienkan proses produksi dan mengelola karyawan. Setelah *growing*, ia mulai melakukan inovasi produk dan distribusi. Tantangan usaha memang akan selalu ada dan berbeda-beda pada setiap tahapan atau besaran usaha,” demikian ujar Pak Sur.



WISMILAK

Sebagai salah satu pemenang Kompetisi Wirausaha DSC 2016, Gazan merasa bersyukur bisa mendapat bantuan hibah modal usaha serta bimbingan manajerial dari tim DSC. Sekarang ia bercita-cita bisa ikut menggerakkan anak muda lainnya untuk berani terjun berwirausaha. “Dalam berbagai sesi *capacity building* yang kami dapat dari tim DSC, kami selalu diingatkan untuk bisa bermanfaat bagi lingkungan dan sesama. Sungguh percuma jika bisa menjadi pengusaha sukses tapi tidak berguna untuk masyarakat dan lingkungan,” ujarnya menjelaskan.

Keinginan Gazan tersebut sesuai dengan semangat yang selalu diusung DSC, bahwa nilai sebuah kesuksesan akan lebih berarti bila membawa manfaat bagi masyarakat. “Memang sudah seharusnya para pemenang DSC atau siapaun di luar sana dapat memberikan kontribusinya pada masyarakat. Kami ingin mereka mampu menjadi *agent of change* bagi generasinya, ikut menularkan virus positif, yakni virus wirausaha,” tambah Pak Sur mengakhiri perbincangan.

#WismilakBersamaMembangunNegeri

Untuk keterangan lebih lanjut silahkan menghubungi:

Anastesya Ftaraya (Public Relations)
PT Wismilak Inti Makmur Tbk
Tel: (62-21) 5296 3901/02
Fax : (62 -21) 5296 3909
Website: www.wismilak.com